

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN TINGKAT INFEKSI TINGGI MENGGUNAKAN DAUN MANGKOKAN (*Polyscias Scutellaria*.Burm.F) SEBAGAI ANTIBAKTERI

Widya Fitri¹, Natanael Prilius², Rosina Sihotang³

^{1,2,3}Prodi S1 Farmasi , Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia
Email: widyafitri02@gmail.com

ABSTRAK

Antibakteri adalah zat yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme, antibakteri juga dapat diklasifikasikan berdasarkan komponen seluler atau sistem yang mempengaruhi (Kohanski, 2010). Mangkokan (*Nothopanax Scutellaium Merr*) merupakan tanaman yang bagian akar dan daun tanaman mangkokan memiliki banyak manfaat sebagai tanaman obat atau tanaman herbal. Selain memiliki manfaat sebagai antibakteri, daun mangkokan (*Nothopanax Scutellaium Merr*) juga memiliki manfaat antara lain memperlancar sistem pencernaan, mencegah rambut rontok, mengobati luka, antibakteri, antiinflamasi, memperlancar peredaran darah, mencegah munculnya gejala anemia dan antioksidan tubuh. Tanaman mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifonil, lemak (Sudarsono, 2011). Tujuan penyuluhan ini untuk memberikan pemanfaatan daun mangkokan yang dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri terutama tingkat infeksi tinggi. Hasil pelaksanaan ini pada masyarakat dalam bentuk informasi dan edukasi pemanfaatan daun mangkokan sebagai antibakteri terhadap tingkat infeksi yang tinggi

Kata kunci : Antibakteri, daun mangkokan, infeksi

ABSTRACT

Antibacterials are substances used to inhibit the growth or kill microorganisms, antibacterials can also be classified based on the cellular components or systems that affect them (Kohanski, 2010). Mangkokan (Nothopanax Scutellaium Merr) is a plant whose roots and leaves have many benefits as a medicinal plant or herbal plant. In addition to having benefits as an antibacterial, mangkokan leaves (Nothopanax Scutellaium Merr) also have benefits such as improving the digestive system, preventing hair loss, treating wounds, antibacterial, anti-inflammatory, facilitating blood circulation, preventing symptoms of anemia and body antioxidants. Mangkokan plants contain flavonoids, alkaloids, saponins,

polyfonyls, fats (Sudarsono, 2011). The purpose of this counseling is to provide utilization of mangkokan leaves which can be used as an antibacterial, especially with high infection rates. The results of this implementation for the community are in the form of information and education on the use of mangkokan leaves as an antibacterial against high infection rates

Keywords: Antibacterial, mangkokan leaves, infection

PENDAHULUAN

Mangkokan (*Nothopanax scutellaium* Meerr) merupakan tanaman yang bagian akar dan daun tanaman mangkokan memiliki banyak manfaat sebagai tanaman obat atau tanaman herbal. Manfaat tanaman mangkokan (*Nothopanax scutellaium* Merr) antara lain memperlancar sistem pencernaan, mencegah rambut rontok, mengobati luka, antibakteri, antiinflamasi, memperlancar peredaran darah, mencegah munculnya gejala anemia dan antioksidan tubuh. Tanaman mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifonil, lemak (Sudarsono, 2011).

Infeksi merupakan jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk di negara berkembang, salah satu penyebab penyakit infeksi adalah bakteri (Radji, 2011). Infeksi menggambarkan pertumbuhan atau replikasi mikroorganisme di dalam tubuh inang. Penyakit timbul bila infeksi menghasilkan perubahan pada fisiologi normal tubuh (Pratiwi, 2008). Dalam mengatasi masalah infeksi tersebut sangat diperlukan penggunaan antibakteri.

Antibakteri adalah zat yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau membunuh mikroorganisme, antibakteri juga dapat diklasifikasikan berdasarkan komponen seluler atau sistem yang mempengaruhi, apakah antibakteri dapat menyebabkan kematian sel (agen bakterisida) yang hanya menghambat pertumbuhan sel (agen bakteriostatik) (Kohanski, 2010).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari rabu sampai jumat pada tanggal 29 Januari 2022. Lokasi pelaksanaan kegiatan di di Kecamatan Siantar Timur, kota Pematangsiantar. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pengenalan pemanfaatan tanaman daun mangkokan sebagai antibakteri.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan pelatihan/Edukasi dan pemanfaatan daun mangkokan sebagai antibakteri di Kecamatan Siantar Timur, kota Pematangsiantar. Peserta telah mendapatkan

pembelajaran dan di harapkan kegiatan penyuluhan ini memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat daun mangkokan sebagai antibakteri. Penyuluhan ini dilaksanakan agar masyarakat mengetahui bahwa daun mangkokan dapat di jadikan sebagai antibakteri terutama mengatai tingkat infeksi yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penyuluhan antibakteri dari tanaman daun mangkokan (*polyscias scutellaria.burm.f*) terhadap bakteri patogen, masyarakat di di Kecamatan Siantar Timur, kota Pematangsiantar memahami manfaat daun mangkokan sebagai antibakteri dan diharapkan membawa dampak yang baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarsono, (2011). A.The Advantage Medical Plant Mangkokan (*Notophanax scutellarium Merr*).
- Radji, M. (2011), buku ajaran mikrobiologi panduan mahasiswa farmasi dan kedokteran, Jakarta, penerbit Buku kedokteran EGC
- Pratiwi , S. T. (2018), Mikrobiologi Farmasi , Erlangga, Jakarta : 150-171 *Relatiopnship and infectious Risk*. Periodontology 2000
- Kohanski M.A, Dwyer D.JCollins J.J. (2010), H ow Antibiotics kill Bacteria :from targets to networks. Macmillan Publishers Limited. Nature Reviews Microbiology volume 8. Hal 423 .